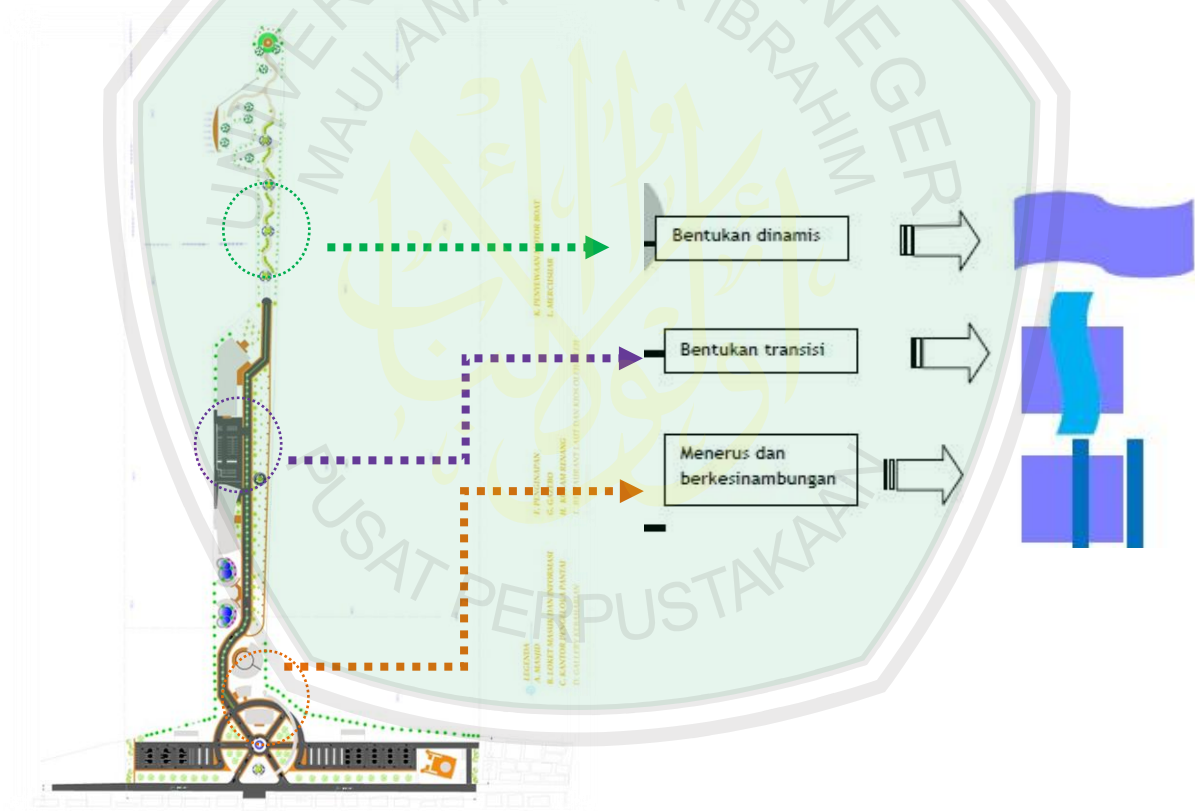


BAB VI

HASIL PERANCANGAN

6.1 Hasil Rancangan Kawasan

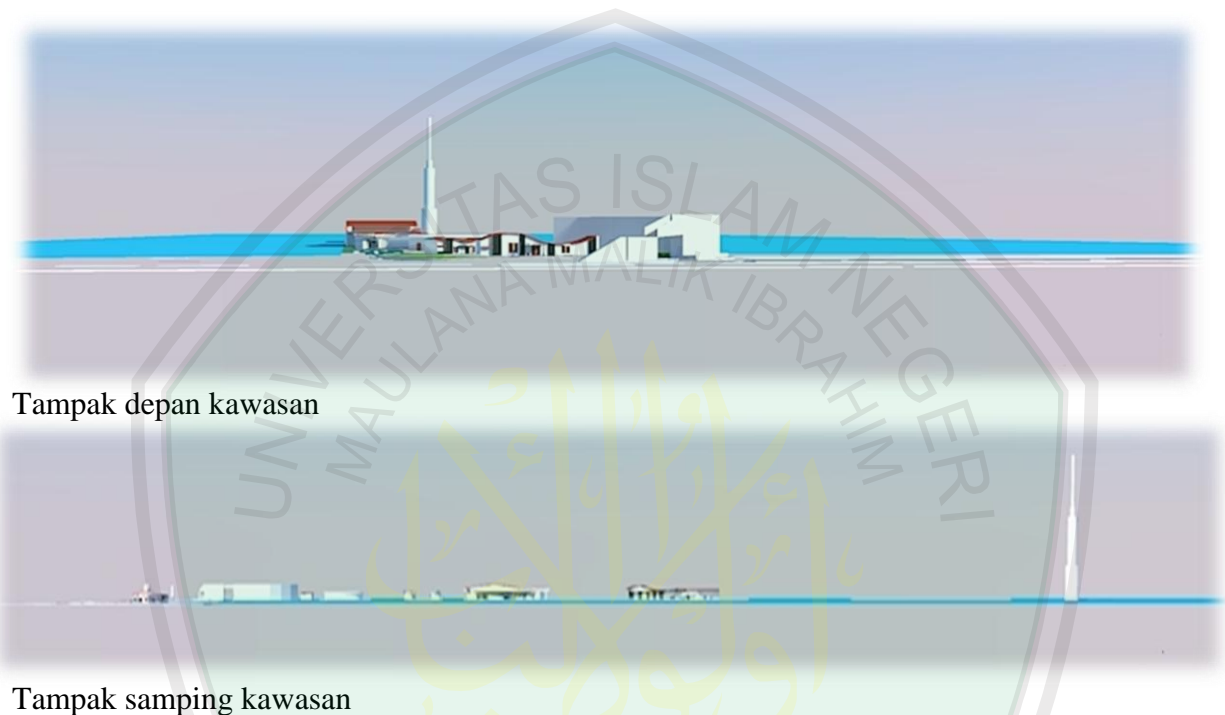
Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Boom Di Kabupaten Tuban ini memakai konsep Sequence (pergerakan dari satu tempat ketempat lain sepanjang jalur). Konsep tersebut berawal dari tema utama yaitu Analogy pergerakan air laut, dimana tema tersebut diambil dari karakteristik suatu gerak air laut yang ada di Pantai Boom itu sendiri yaitu bergerak vertical-horizontal, coriolis/membelok dan berputar.



- Perletakan setiap bangunan terbentuk secara urut-urutan dari zona daratan menuju zona lautan. Penataan massa terbentuk mengalir menyesuaikan dengan tema agar terlihat seperti pergerakan.

Gambar 6.1 Hasil Rancangan Kawasan
(Hasil Rancangan, 2014)

Pengguna pada kawasan wisata Pantai Boom ini adalah dari semua kalangan umur, yaitu dari anak-anak sampai lanjut usia pun dapat menikmati apa yang disuguhkan dalam wisata pantai ini. Adapun fasilitas-fasilitas meliputi Kantor pengelola, kolam renang, gallery kebaharian, penginapan, restoran, dermaga motorboat, memancing, serta adanya mercusuar untuk pengunjung yang ingin melihat pemandangan keseluruhan yang indah dari atas.

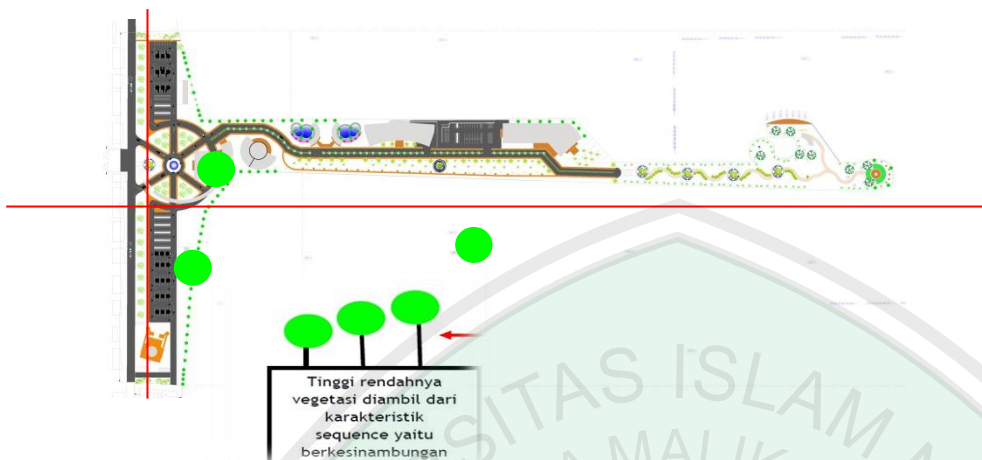


Gambar 6.2 Hasil Rancangan Kawasan
(Hasil Rancangan, 2014)

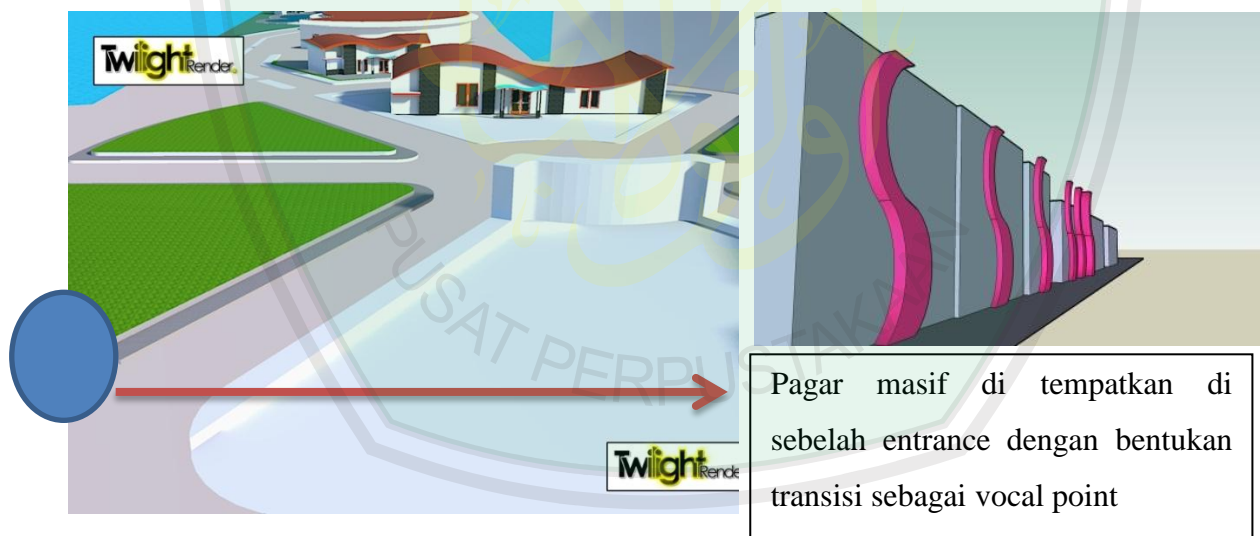
Desain kawasan dengan menampilkan perjalanan dari daratan menuju lautan terbagi menjadi titik-titik wisata dimana zona daratan seperti kolam renang, gazebo, gallery kebaharian dll. dan zona lautan terbagi dari area rekreasi pantai dan olahraga pantai yaitu dermaga motorboat, mercusuar, dan menikmati santai di tepi pantai.

6.2 Hasil Rancangan Tapak

6.2.1. Perencanaan Vegetasi dan Batas



Penataan Vegetasi dalam tapak di desain dinamis melengkung dan di padukan dengan penataan transisi. Tinggi rendahnya vegetasi diambil dari karakteristik sequence yaitu berkesinambungan.

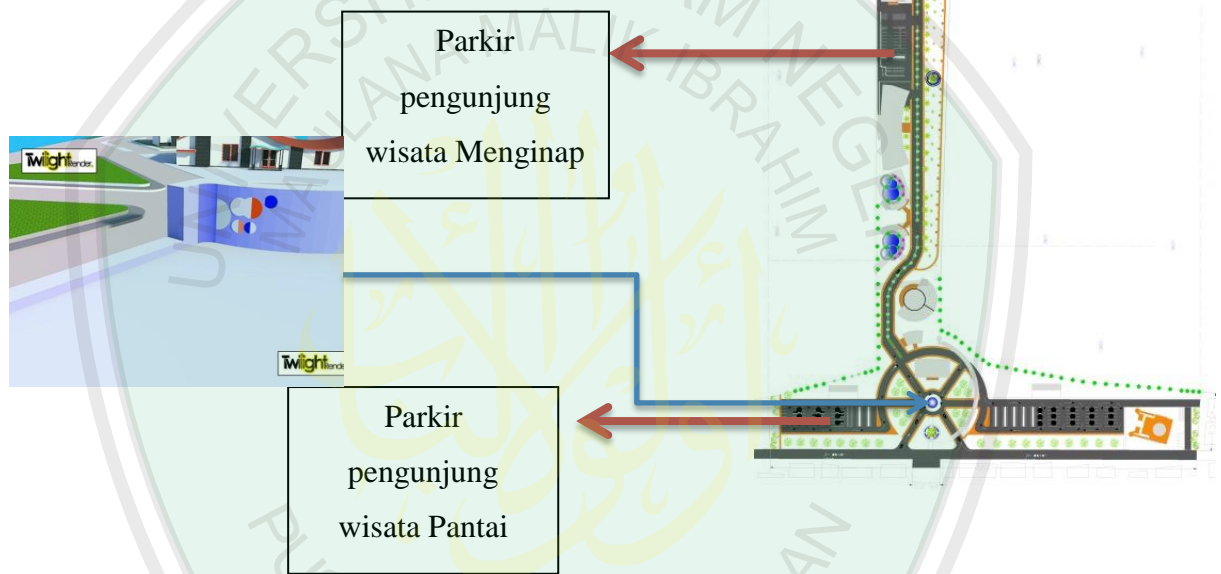


Gambar 6.3 Hasil Rancangan Vegetasi dan Pembatas

(Hasil Rancangan, 2014)

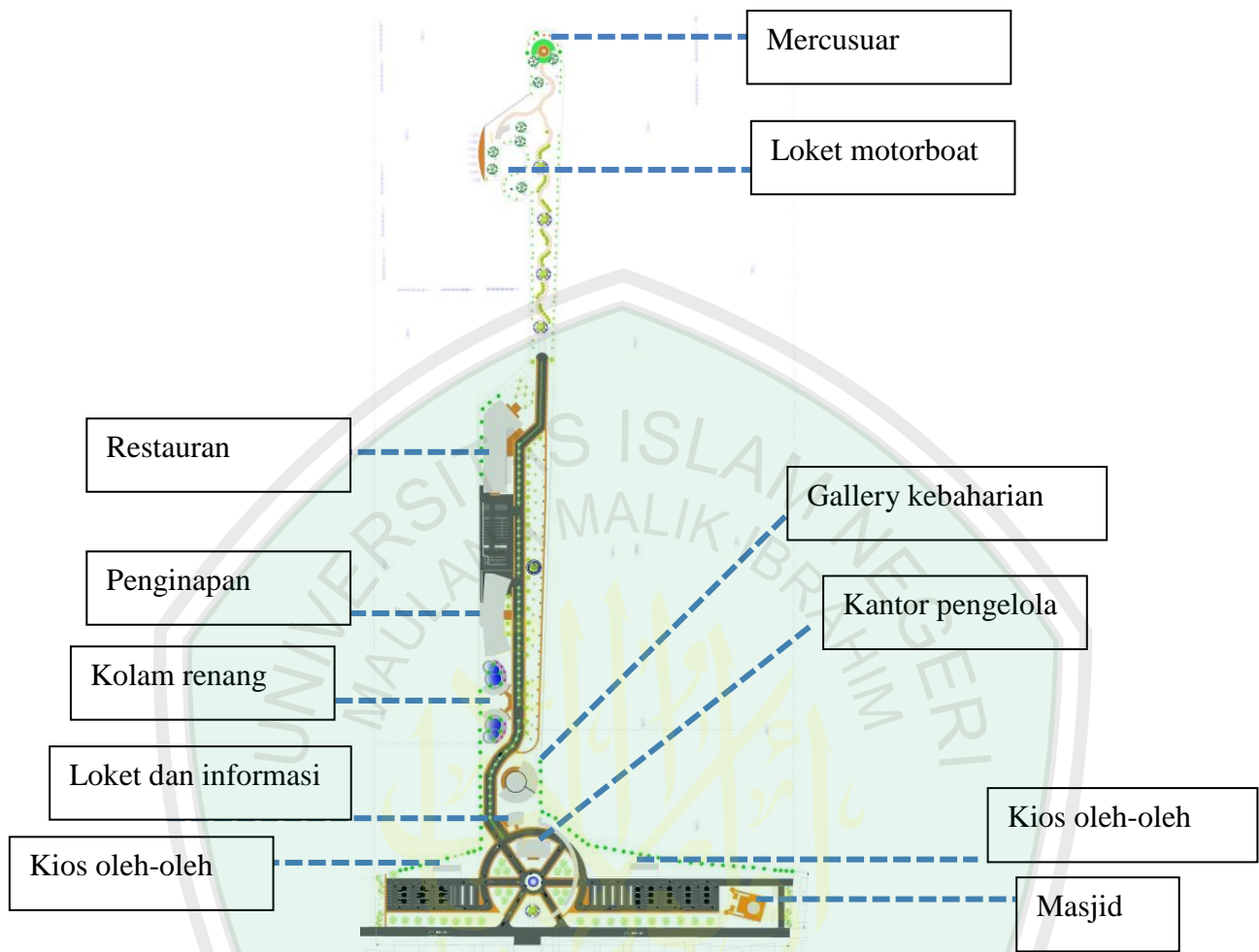
6.2.2. Sirkulasi dan Akses pada Tapak

aksesibilitas ini dirancang pintu masuk (entrance) dan pintu keluar (exit) ke dalam tapak dengan sistem sirkulasi satu arah, dimana pada rancangan tersebut sifat jalan yang berkesinambungan yang dieksplorasi dan terdapat jalur lambat bagi pengunjung berkendara yang akan masuk ke kawasan wisata pantai sehingga tidak menimbulkan kemacetan. Selain sebagai jalur lambat, akses tersebut juga sebagai pengarah pada entrance dan exit pada tapak.

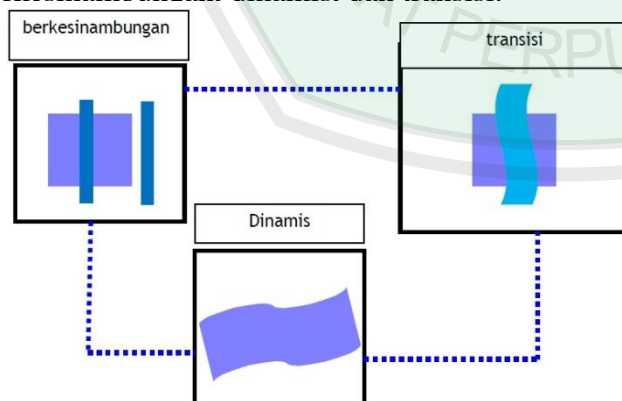


Gambar 6.4 Hasil Rancangan Akses Pada Tapak
(Hasil Rancangan, 2014)

6.3. Hasil Rancangan Ruang Dan Bentuk Bangunan



Konsep bentuk dan mengambil dari bentuk karakteristik sequence sendiri yang berkesinambungan, dinamis, dan transisi.



Gambar 6.5 Hasil Rancangan Ruang Dan Bentuk Bangunan

(Hasil Rancangan, 2014)

6.3.1. Bangunan Kantor Pengelola



Gambar 6.6 Hasil Rancangan Bangunan Kantor Pengelola

(Hasil Rancangan, 2014)

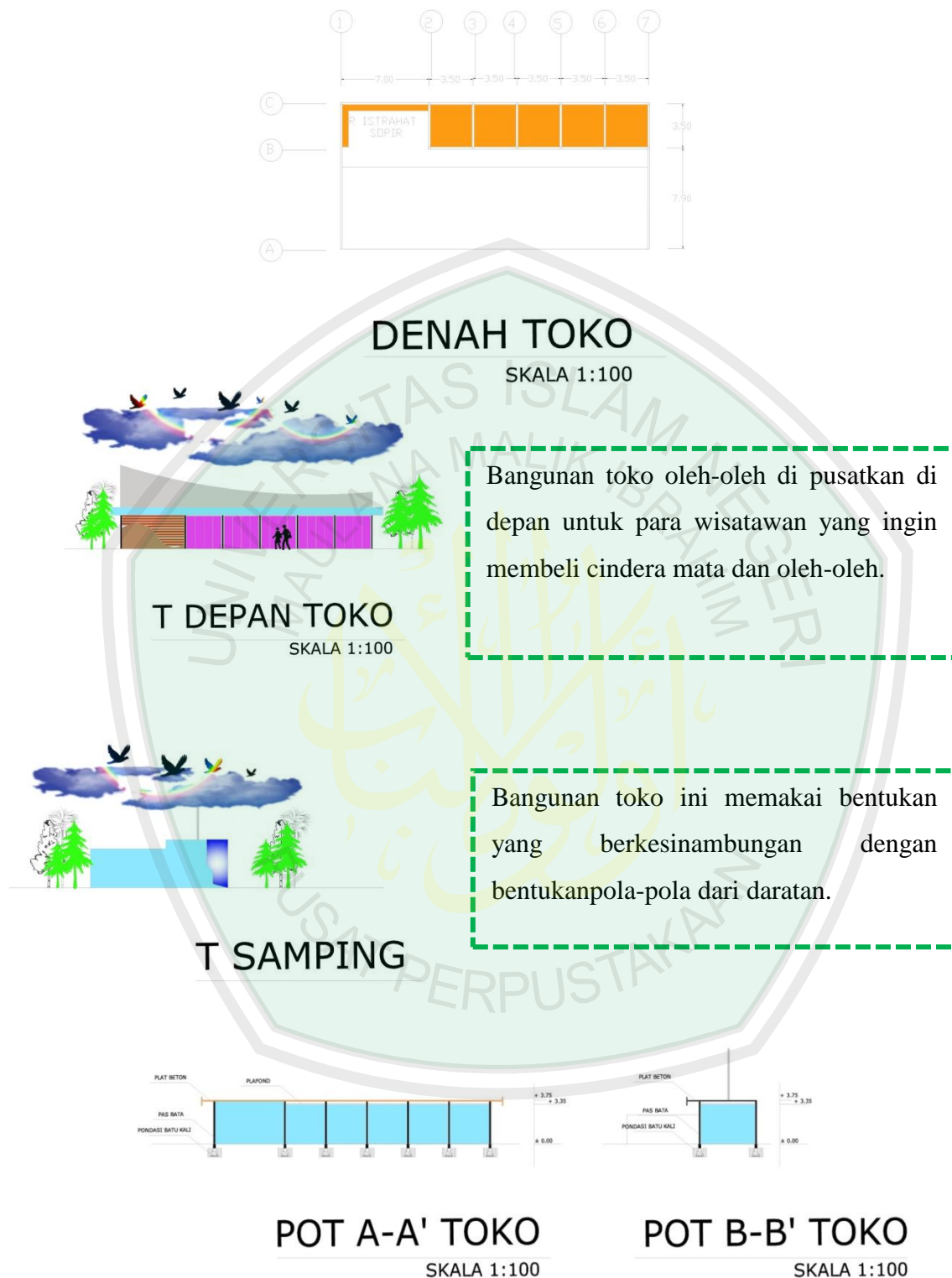
6.3.2. Bangunan Loket Dan Informasi



Gambar 6.7 Hasil Rancangan Bangunan Loket Dan Informasi

(Hasil Rancangan, 2014)

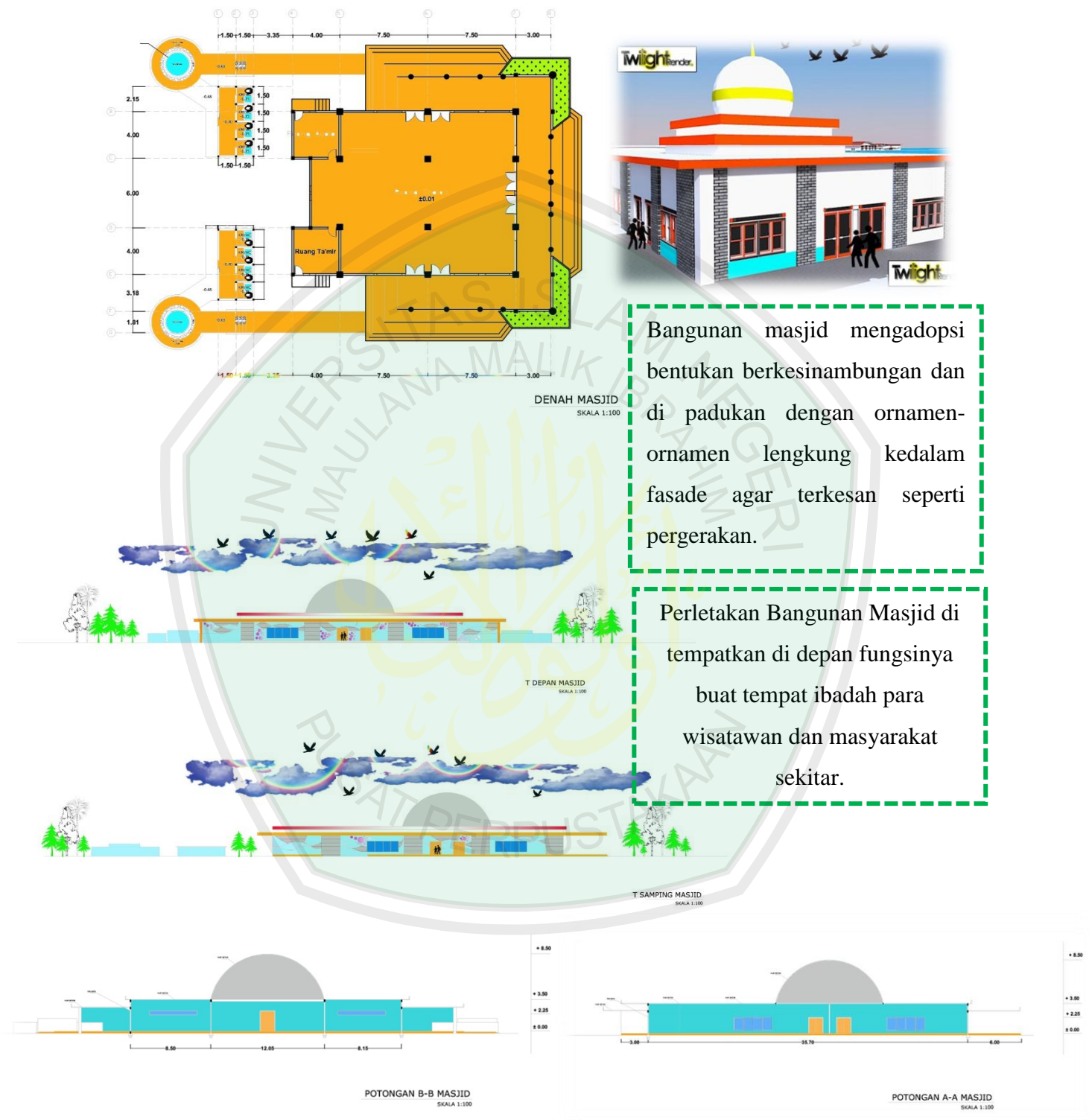
6.3.3. Bangunan toko oleh-oleh



Gambar 6.8 Hasil Rancangan Bangunan Toko Oleh-Oleh

(Hasil Rancangan, 2014)

6.3.4. Bangunan Masjid



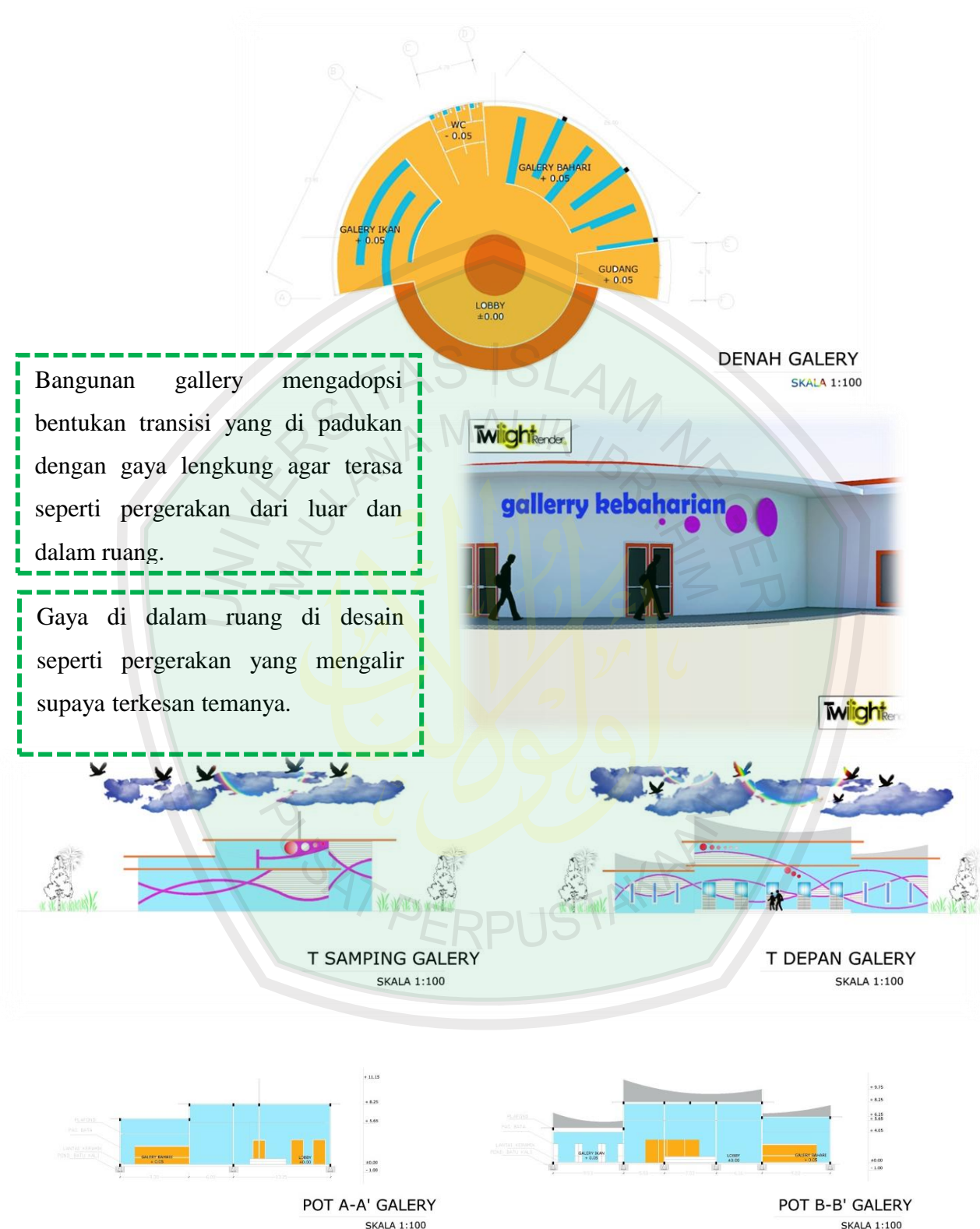
Bangunan masjid mengadopsi bentukan berkesinambungan dan di padukan dengan ornamen-ornamen lengkung kedalam fasade agar terkesan seperti pergerakan.

Perletakan Bangunan Masjid di tempatkan di depan fungsinya buat tempat ibadah para wisatawan dan masyarakat sekitar.

Gambar 6.9 Hasil Rancangan Bangunan Masjid

(Hasil Rancangan, 2014)

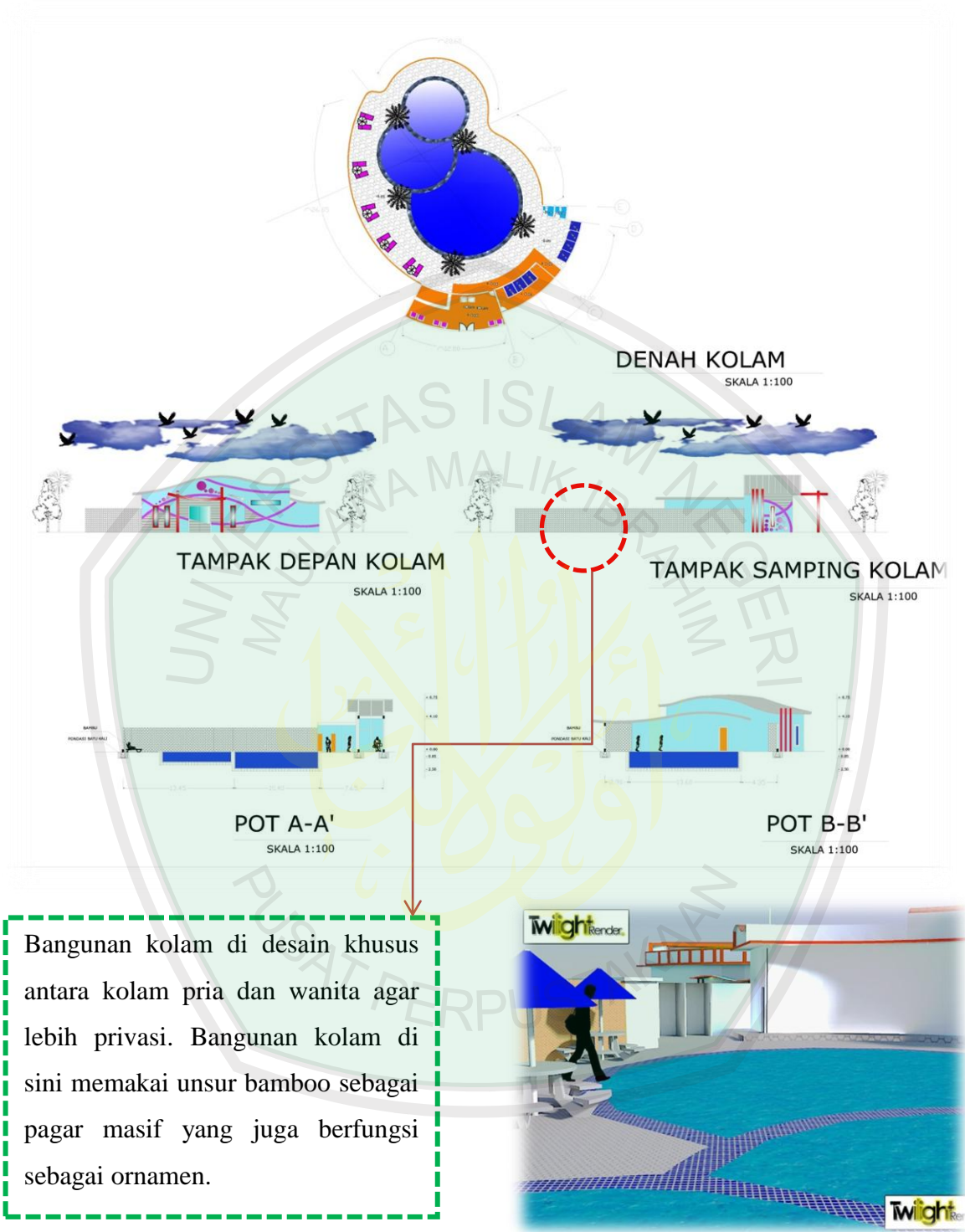
6.3.5. Bangunan Gallery Kebaharian



Gambar 6.10 Hasil Rancangan Bangunan Gallery Kebaharian

(Hasil Rancangan, 2014)

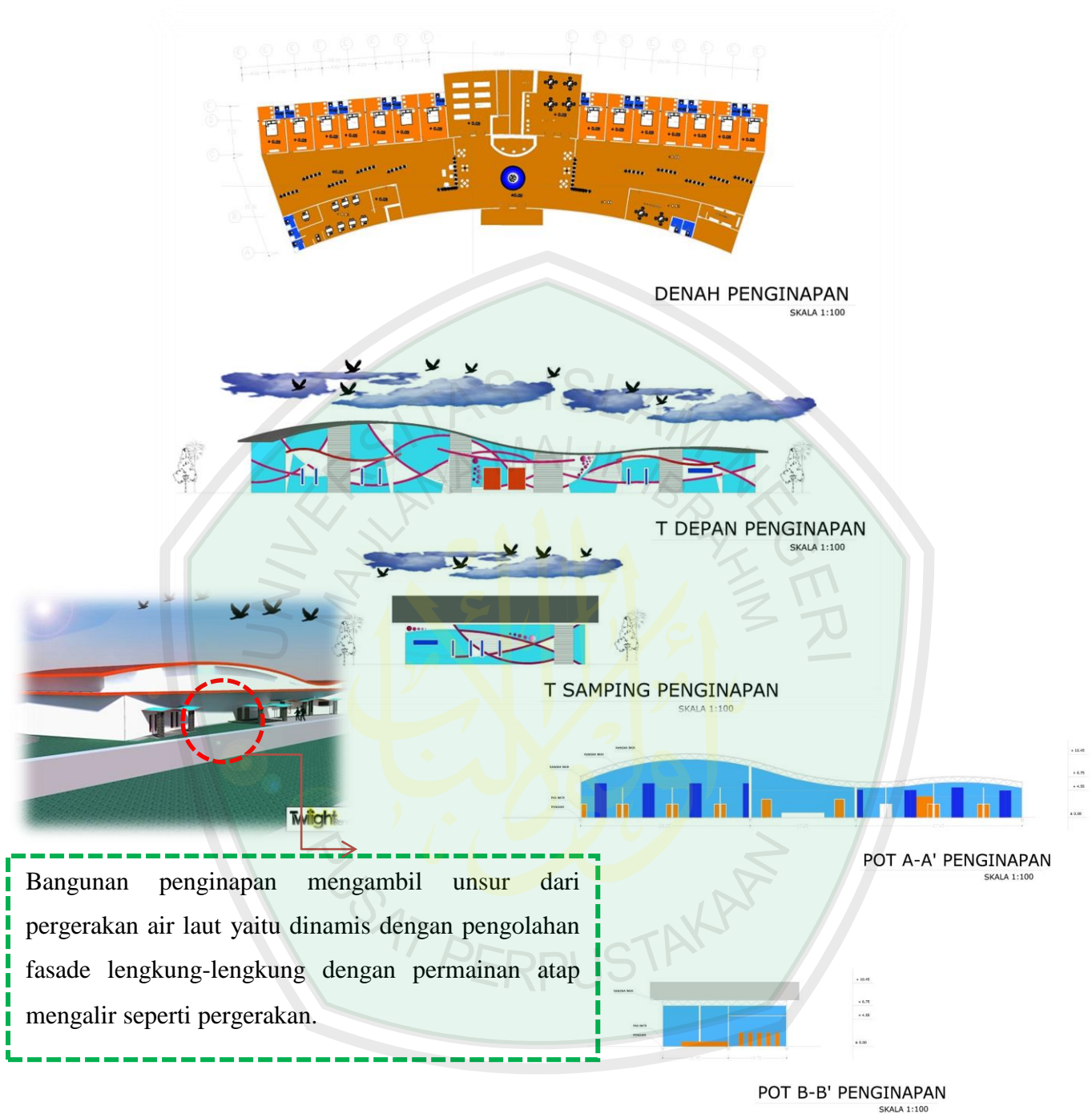
6.3.6. Bangunan Kolam Renang



Gambar 6.11 Hasil Rancangan Bangunan Kolam Renang

(Hasil Rancangan, 2014)

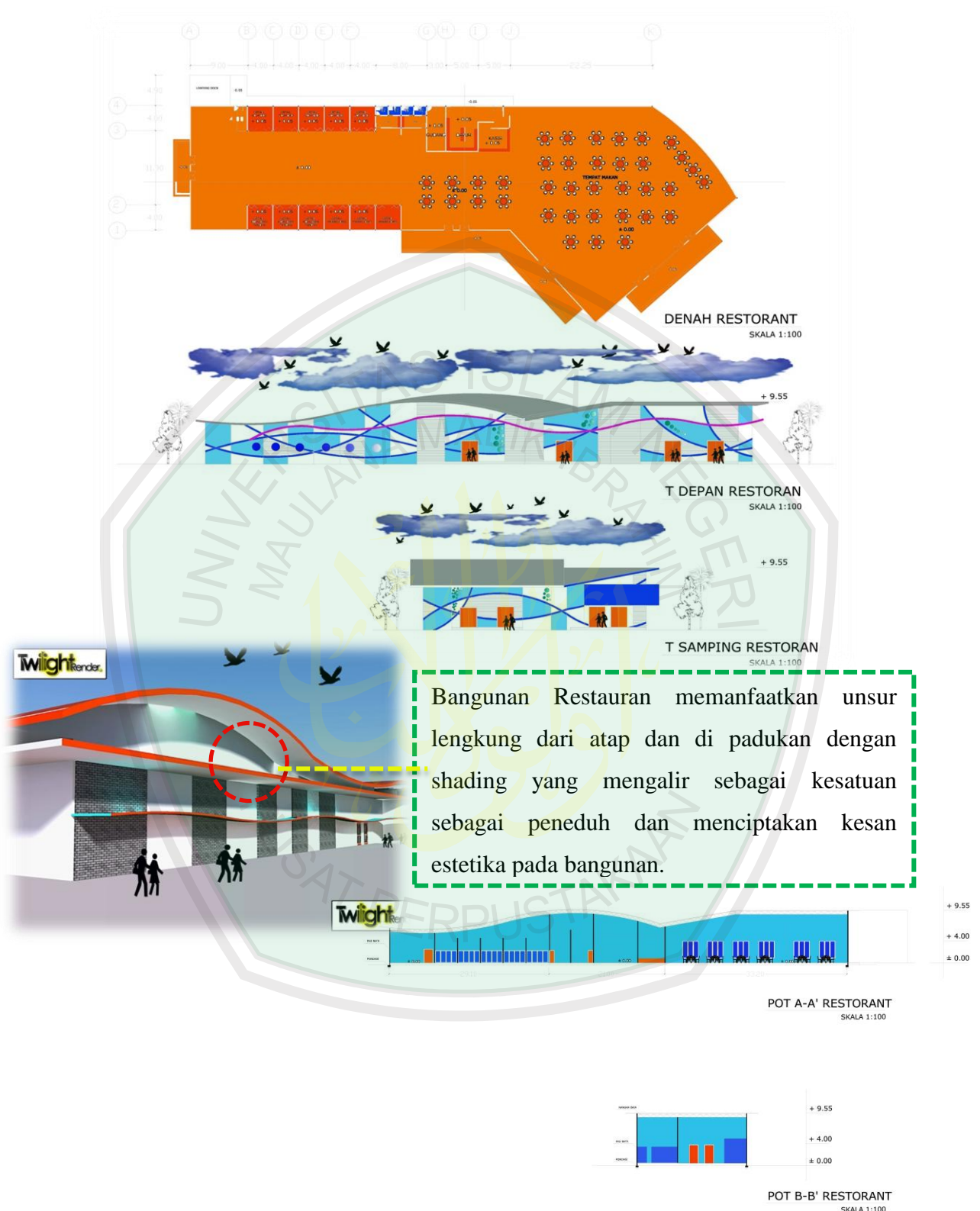
6.3.7. Bangunan Penginapan



Gambar 6.12 Hasil Rancangan Bangunan Penginapan

(Hasil Rancangan, 2014)

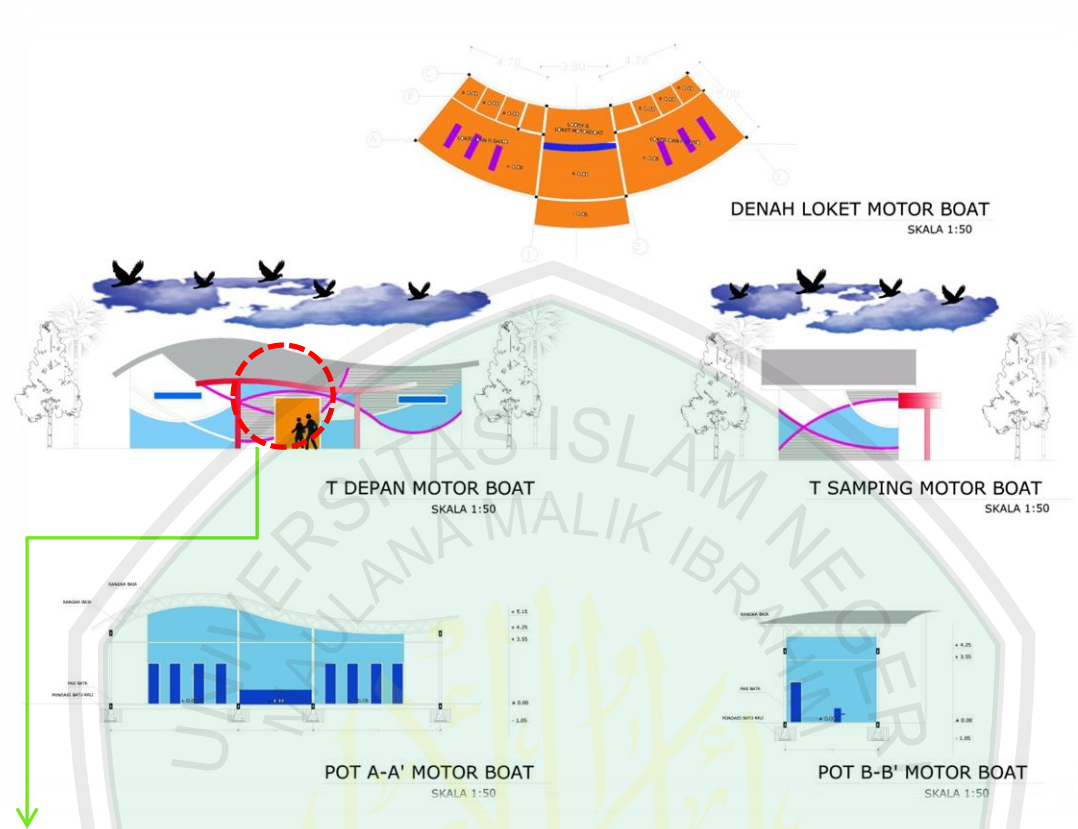
6.3.8. Bangunan Restoran



Gambar 6.13 Hasil Rancangan Bangunan Restoran

(Hasil Rancangan, 2014)

6.3.9. Bangunan Locket Dermaga MotorBoat



Bangunan locket dermaga motorboat di desain di ujung site dengan permainan bentuk dinamis yang menyesuaikan konsep dan tema yang di padukan dengan unsur lengkung menjadikan sebuah perwujudan yang estetik dari sebuah bangunan ini.

Gambar 6.14 Hasil Rancangan Bangunan Locket Motorboat

(Hasil Rancangan, 2014)

6.4. Hasil Rancangan Ruang Eksterior dan Interior

6.4.1. Eksterior



Eksterior mengambil dari bentuk karakteristik sequence sendiri yang berkesinambungan, dinamis, dan transisi agar tercipta sebuah pergerakan air laut.

Gambar 6.15 Hasil Rancangan Eksterior

(Hasil Rancangan, 2014)

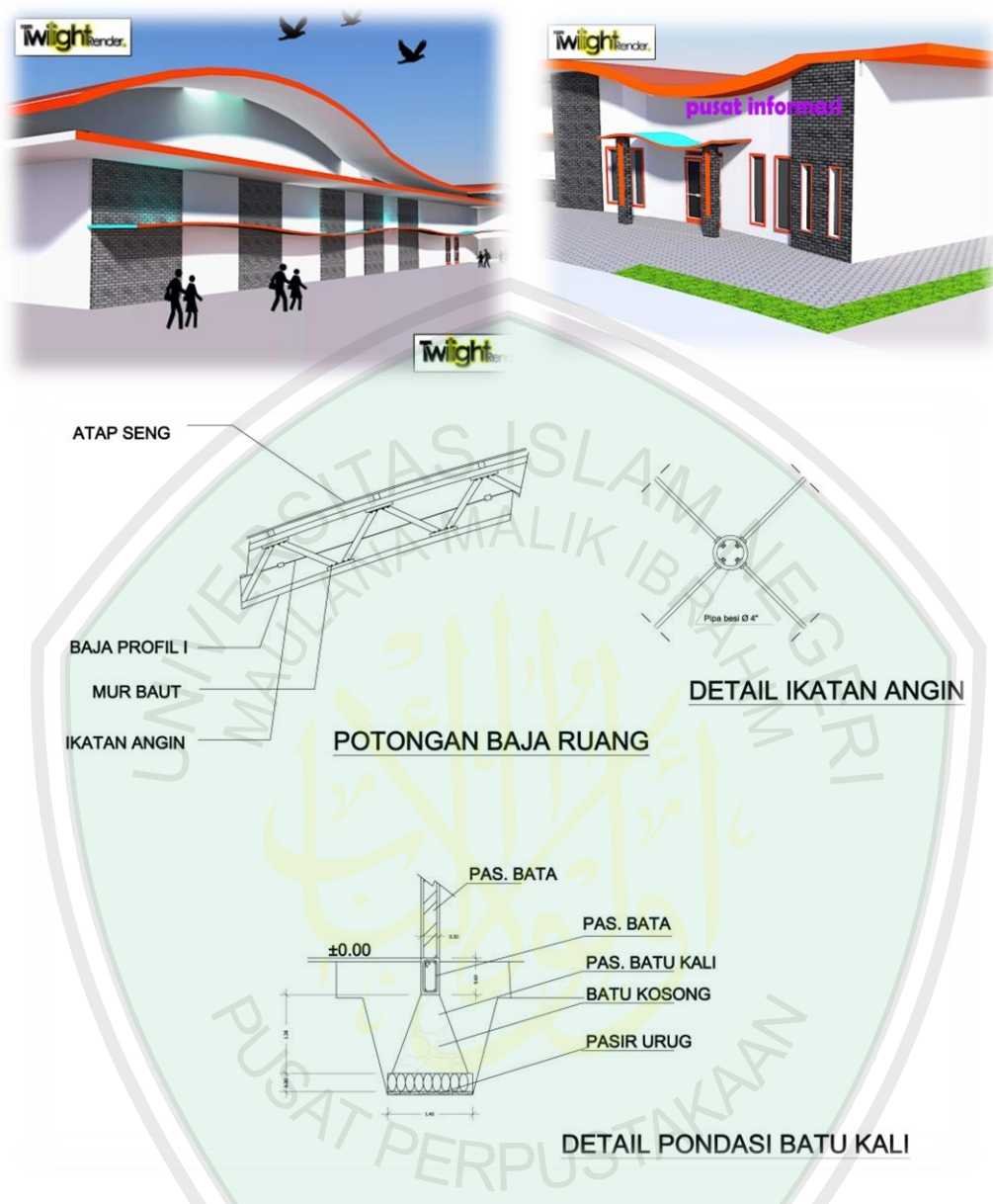
6.4.2. Interior



Gambar 6.16 Hasil Rancangan Interior

(Hasil Rancangan, 2014)

6.5. Hasil Rancangan Detail Sambungan Struktur



Penggunaan struktur baja ringan yang di kombinasikan dengan material modern menjadikan kesan menarik karena bangunan keseluruhan yaitu bentang lebar yang di eksplorasi dengan permainan atap sehingga tercipta bentuk yang estetis dan berirama.

Gambar 6.17 Hasil Rancangan Detail Sambungan Struktur

(Hasil Rancangan, 2014)

6.6. Hasil Rancangan Utilitas

6.6.1 Hasil Rancangan Utilitas Plumbing

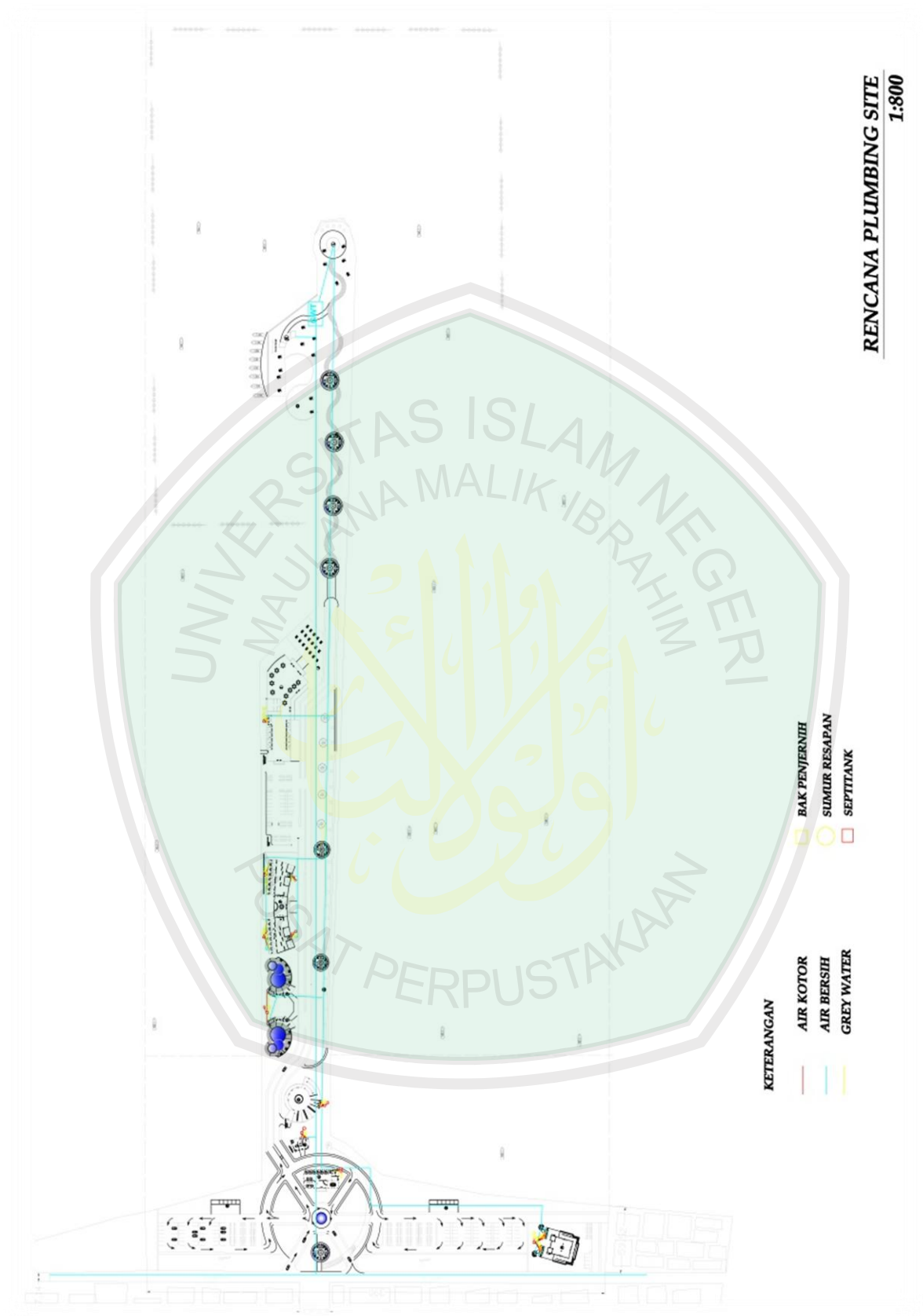
1. SPAB (Sistem Penyediaan Air Bersih)

- Kebutuhan air bersih pada kawasan wisata Pantai Boom ini diperoleh dari PDAM sebagai saluran utama air bersih.
- Sumber air bersih yang lain adalah sumur bor yang kegunaannya sebagai pengisian kolam renang, kebakaran, menyirami tanaman, dan mengurangi kadar air garam karena letak tapak berada dipinggir laut.
- Memanfaatkan sumur air tawar yang berada ditapak sebagai kelebihan dalam tapak.

2. SPAK (Sistem Pembuangan Air Kotor)

Sistem pembuangan air kotor pada kawasan wisata pantai Boom ini yaitu:

- berasal dari WC dengan menyalurkan kotoran ke septictank kemudian air buangnya dialirkan ke sumur resapan.
- berasal dari limbah air sabun pada ruang ganti dan restoran di kawasan dengan mengalirkan ke sumur resapan lalu dialirkan ke riol lingkungan.



Gambar 6.18 Hasil Rancangan Utilitas Plumbing

(Hasil Rancangan, 2014)

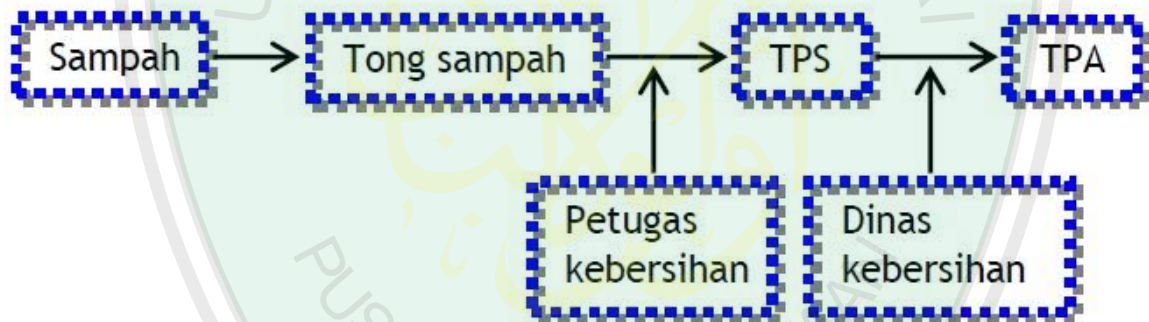
6.6.2 Hasil Rancangan Utilitas Listrik, Sampah

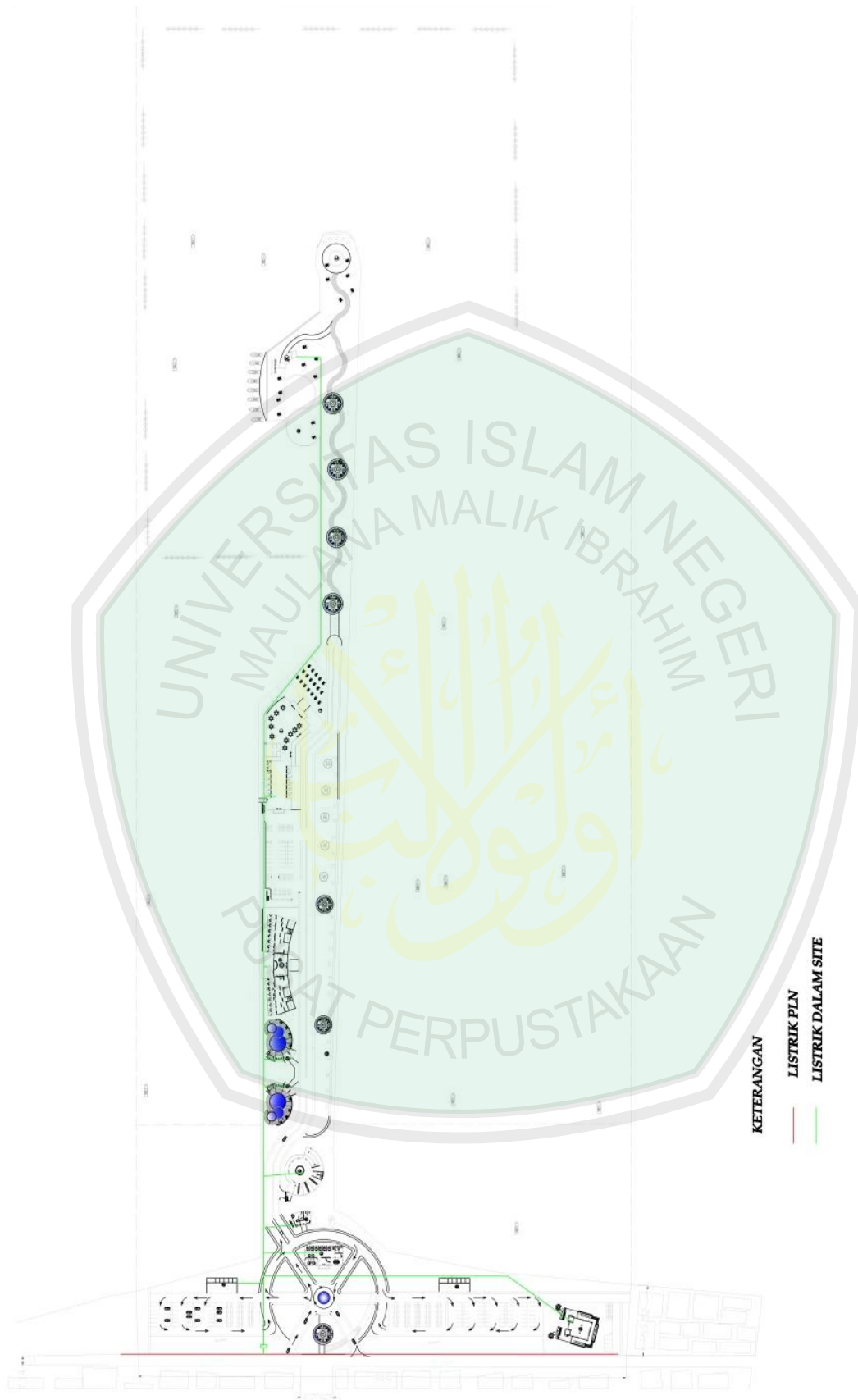
1. Sistem Instalasi Listrik

Kebutuhan listrik pada kawasan wisata Pantai Boom ini menggunakan jaringan listrik PLN dan adanya genset. Genset digunakan untuk mengantisipasi apabila terjadi putusnya aliran listrik dari PLN.

2. Sistem pembuangan sampah

Penanganan sampah pada kawasan wisata Pantai Boom Tuban ini dikelola oleh pemerintah kota setempat. Tong sampah nantinya akan ditempatkan pada tiap-tiap titik yang sering dipakai untuk sirkulasi pengunjung, dan pembuangan sampah dilakukan setiap hari. Kemudian semua sampah akan dikumpulkan disatu titik dimana sebagai tempat pembuangan sampah sementara sebelum diangkut oleh dinas kebersihan ke tempat pembuangan akhir.





RENCANA INSTALASI LISTRIK SITE

SKALA 1:800

Gambar 6.19 Hasil Rancangan Utilitas Listrik Dan Sampah

(Hasil Rancangan, 2014)